

PENGARUH BEBAN KERJA DAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP STRESS KERJA ANGGOTA KEPOLISIAN

Deva Alina Saputri *¹

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
devaalina30@gmail.com

Yasmine Wafa Wardani

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
yasminewaffawardani@gmail.com

Diana Ayu Lestari

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
ayudiana2907@gmail.com

Ratu Dwinov Putri

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
ratudwinov30@gmail.com

Tugimin Supriyadi

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
tugimin.supriyadi@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract

The Republic of Indonesia Police is one of the agencies that utilizes human resources. The role of human resources is very much needed in the institutional development process. The police agency operates in the military sector, namely defense and state security, so it requires quite large human resources. As members of the police, they have a large workload and responsibility in carrying out their duties. Excessive workload can have negative impacts such as low quality of work, physical fatigue, and decreased concentration. Factors that influence workload are divided into external and internal factors. Apart from the workload, police officers also have the responsibility to carry out their duties by using the power of action or discretion selectively and proportionally so that they can be legally accountable. High workload and responsibility can cause work stress which affects the performance of police officers. This research aims to analyze the factors that influence police workload and responsibilities and their impact on work stress and performance using a literature review method from 7 related national research journals.

Keywords: Police, workload, responsibility, human resources.

Abstrak

Kepolisian Republik Indonesia merupakan salah satu instansi yang memanfaatkan sumber daya manusia. Peranan sumber daya manusia sangat

¹ Korespondensi Penulis

dibutuhkan dalam proses pengembangan kelembagaan. Badan kepolisian bergerak di bidang militer yakni pertahanan dan keamanan negara sehingga memerlukan sumber daya manusia yang cukup besar. Sebagai anggota kepolisian, mereka memiliki beban kerja dan tanggung jawab yang besar dalam menjalankan tugasnya. Beban kerja yang berlebihan dapat berdampak negatif seperti rendahnya kualitas kerja, kelelahan fisik, dan penurunan konsentrasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja terbagi menjadi faktor eksternal dan internal. Selain beban kerja, anggota kepolisian juga memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan menggunakan kekuatan tindakan atau diskresi secara selektif dan proporsional agar dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Beban kerja dan tanggung jawab yang tinggi dapat menyebabkan stres kerja yang berpengaruh pada kinerja anggota kepolisian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja dan tanggung jawab kepolisian serta dampaknya terhadap stres kerja dan kinerja dengan menggunakan metode literature review dari 7 jurnal penelitian nasional terkait.

Kata kunci: Kepolisian, beban kerja, tanggung jawab, sumber daya manusia.

PENDAHULUAN

Kepolisian Republik Indonesia merupakan salah satu instansi yang memanfaatkan sumber daya manusia. Peranan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam proses pengembangan kelembagaan. Badan kepolisian ini bergerak di bidang militer yakni pertahanan dan keamanan negara sehingga memerlukan sumber daya manusia yang cukup besar.

Pekerjaan sebagai polisi berkaitan erat dengan kedisiplinan, dikarenakan polisi harus menunjukkan kedisiplinan yang tinggi dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara. Namun kenyataannya, kedisiplinan yang tinggi ini membuat sebagian anggota polisi merasa terbebani dalam bekerja.

Menurut Afandi (2018) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan karyawan yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja mereka untuk mencapai kinerja maksimal dalam bekerja. Lingkungan itu sendiri memegang peranan yang sangat penting di tempat kerja sehingga mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kenyamanan tempat kerja.

Pengelolaan personel Polri yang transparan, akuntabel, profesional, beretika, dan modern diperlukan untuk meningkatkan kualitas, kompetensi, dan kinerja personel Polri. Pengelolaan SDM Polri yang meliputi unsur penyediaan layanan pelatihan dan pengembangan, penggunaan, perawatan dan pemberhentian dinas Polri sangat penting dipahami oleh pengelola Polri di seluruh jajaran dan jenjang jabatan untuk menjamin bahwa Polri dapat menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, modern dan beretika. Itu dapat diproduksi sesuai dengan visi Polri di era reformasi.

PEMBAHASAN

Beban kerja merupakan jumlah tugas atau pekerjaan yang harus diselesaikan dalam suatu organisasi atau satuan kerja dalam jangka waktu tertentu. Indikator beban kerja meliputi tuntutan fisik seperti kebugaran jasmani dan kondisi mental, serta tuntutan tugas yang mencakup jumlah beban kerja yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Faktor-faktor seperti kebugaran jasmani, keadaan pikiran yang jernih, dan kondisi mental yang stabil sangat penting dalam menjalankan tugas, terutama bagi anggota Polri. Gangguan psikologi dan mental dapat berdampak pada tindakan yang berbahaya (Winarta, 2013; Peraturan Kapolri Nomor 9 tahun 2021; Munandar, 2016).

Tanggung Jawab adalah dimana seseorang tersebut harus bertanggung jawab dengan apa yang telah diperbuat, Seperti Pertanggung Jawaban atas tindakan yang dilakukan ketika salah dalam mengambil keputusan yakni berupa tindakan Diskresi. Setiap dari individu anggota polisi itu sendiri diwajibkan untuk bertanggung jawab atas perilaku yaitu dimana pelaksanaan dari penggunaan kekuatan didalam tindakan polisi yang telah dilakukannya.

Pelaksanaan suatu penggunaan kekuatan dalam tindakan polisi tersebut didasarkan oleh suatu perintah dari atasan atau pimpinan tersebut, anggota polisi yang telah menerima sebuah perintah tersebut dapat untuk dibenarkan menolak apabila dalam hal melaksanakan perintah tersebut sangat bertentangan dengan Peraturan perUndang-Undangan tersebut.

Dalam pertanggungjawaban polisi dalam menerapkan kewenangannya yaitu keputusan atas dasar penilaiannya sendiri atau diskresi, sudah seharusnya polisi mengerti dampaknya jika anggota polisi melakukan kesalahan atau kelalaian dalam menerapkan diskresi. Karena jika polisi tersebut salah dalam mengambil tindakan, mengakibatkan polisi tersebut harus bertanggung jawab atas tindakannya tersebut. anggota kepolisian dalam menggunakan wewenang diskresi yang telah diberikan kepada anggota polisi tersebut, sudah seharusnya tidak bisa digunakan secara asal-asalan tanpa suatu sebab yang rasional dan logis, akan tetapi selektif dan proposional yang nantinya akan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Dampak Adanya Beban Kerja dan Faktor Yang Mempengaruhi

Dampak beban kerja yang berlebihan dapat menyebabkan rendahnya kualitas kerja, kelelahan fisik, dan penurunan konsentrasi, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan pekerjaan tidak terlaksana dengan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja terbagi menjadi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi tugas, organisasi kerja, dan lingkungan kerja, sedangkan faktor internal melibatkan faktor somatis dan psikis. Beban kerja yang berlebihan juga dapat menyebabkan penurunan mutu pekerjaan dan meningkatnya keluhan pelanggan serta ketidakhadiran karyawan, yang pada akhirnya berdampak negatif

pada kinerja organisasi secara keseluruhan.

Pengaruh Beban Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kinerja

Ketidakpuasan terhadap pekerjaan dapat muncul ketika seseorang memikul beban kerja yang terlalu berat dan merasa tertekan. Persaingan yang ketat dapat menyebabkan karyawan mengalami stress dan kepanikan, sehingga tidak dapat menikmati pekerjaan mereka lagi.

Pembagian beban kerja harus disesuaikan dengan kemampuan atau kapasitas seseorang dalam menyelesaikan tugasnya. Keseimbangan antara kehidupan pribadi dan kerja karyawan penting dalam organisasi. Stress kerja dapat menekan diri dan jiwa seseorang di luar kemampuannya. Semakin rendah stress kerja yang dirasakan karyawan, semakin tinggi tingkat kepuasan kerja yang dirasakan. Jika beban kerja terlalu berat, dapat menyebabkan stress dan kepanikan pada individu yang melakukannya. Persaingan yang ketat dapat membuat karyawan lebih rentan terhadap stress dan kepanikan, sehingga mengurangi kepuasan dalam pekerjaan.

METODE

Deskripsi Metode

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan literature review. Literature review merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Triandini, dkk, 2019). Literature review yang digunakan dalam penelitian ini memperoleh 7 jurnal penelitian dengan jurnal penelitian nasional.

Literature review adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk memperolehnya informasi yang relevan serta mutakhir dengan topik atau masalah yang sedang beliau teliti (Setiawan, 2019). Jenis penulisan yang digunakan adalah studi literature review atau studi kepustakaan yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penulisan.

Proses dalam melakukan literatur review sebagai berikut:

- a. Mencari jurnal dengan kata kunci, adapun beberapa kata kunci yang digunakan untuk mendapat jurnal yang relevan untuk literature review diantaranya : Beban kerja kepolisian, tanggung jawab kepolisian, dampak beban kerja, hubungan beban kerja pada lingkungan, stress kerja, pengaruh beban kerja dan stress kerja pada kinerja kepolisian, faktor-faktor mempengaruhi beban kerja.
- b. Melakukan perbandingan dari jurnal-jurnal acuan penelitian sebelumnya dengan menyesuaikan hasil penelitian jurnal tersebut dengan kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu faktor beban kerja, faktor stress kerja, faktor tanggung jawab, faktor kinerja.

- c. Menyimpulkan hasil dari perbandingan jurnal acuan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian literature review, yaitu untuk menganalisis factor-faktor beban kerja dan tanggung jawab kepolisian.
- d. Rangkuman dalam literature review penelitian ini mengenai apa saja yang mempengaruhi beban kerja dan tanggung jawab kepolisian

Informasi Jumlah dan Jenis Jurnal

Adapun jurnal-jurnal yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal-jurnal terdahulu secara nasional. Adapun peneliti melakukan pencarian terhadap jurnal-jurnal tersebut melalui jurnal yang telah dipublikasikan pada database yaitu google scholar. Pencarian jurnal nasional ini dilakukan dari bulan mei 2024.

Adapun total jurnal penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 jurnal acuan sebagai data yang akan digunakan sebagai penyusun hasil serta pembahasan yang akan direview. Pada ketujuh jurnal- jurnal penelitian yang sudah terakreditasi yaitu jurnal penelitian I dengan peneliti Dr. Agus Subagyo, S. I. (2015), jurnal penelitian II dengan peneliti Mariniyati, A. J. (2024), jurnal penelitian III dengan peneliti Nugrahini, L.. (2014), jurnal penelitian IV dengan peneliti Rusda Irawati, D. A. (2017), Jurnal V dengan peneliti Sulastri, O. (2020), jurnal penelitian VI dengan peneliti Wangke, H. (2022), dan jurnal penelitian VII dengan peneliti Yeni Kusmiati, B. W. (2017).

No.	Nama Penulis	Judul	Tahun	Sumber Artikel
1.	Dr. Agus Subagyo, S. I.	Globalisasi kejahatan dan antisipasi polri.	2015	Wordpress
2.	Mariniyati, A. J.	Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Personel . <i>komunikasi bisnis dan manajemen</i>	2024	Google scholar
3.	Rusda Irawati, D. A.	Analisi Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja.	2017	Google scholar
4.	Sulastri, O.	Pengaruh beban kerja terhadap kinerja	2020	Google scholar
5.	Nugrahini, L.	Hubungan antara beban kerja dan dengan stress kerja	2014	Google scholar
6.	Wangke, H.	Kejahatan terorganisir transnasional dan strategi Indonesia dalam mencegahnya.	2022	Google scholar
7.	Yeni Kusmiati, B. W.	Gangguan Kesehatan akibat stress kerja pada kepolisian.	2017	Google scholar

KESIMPULAN

Sebagai anggota kepolisian, tentunya polisi memiliki beban kerja dan tanggung jawab yang besar dalam menjalankan tugasnya. Beban kerja yang berlebihan dapat berdampak negatif seperti rendahnya kualitas kerja, kelelahan fisik, dan penurunan konsentrasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja terbagi menjadi faktor eksternal (tugas, organisasi kerja, lingkungan kerja) dan faktor internal (faktor somatis dan psikis). Selain beban kerja, anggota kepolisian juga memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan menggunakan kekuatan tindakan secara benar dan sesuai dengan hukum agar bisa dipertanggung jawabkan.

Beban kerja yang berlebihan dan stres kerja yang tinggi dapat mempengaruhi

kinerja anggota kepolisian secara negatif. Semakin rendah stres kerja, semakin tinggi tingkat kepuasan kerja yang dirasakan. Pembagian beban kerja harus disesuaikan dengan kemampuan atau kapasitas seseorang dalam menyelesaikan tugasnya. Keseimbangan antara kehidupan pribadi dan kerja karyawan penting dalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Agus Subagyo, S. I. (2015, agustus 2). Globalisasi Kejahatan dan Antisipasi Polri. p. 1.
- Mariniyati, A. J. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Personel. *komunikasibisnis dan manajemen*, 16.
- Nugrahini, L. (2014). Hubungan Antara Beban Kerja dengan Stress Kerja, (p. 15). surakarta.
- Rusda Irawati, D. A. (2017). Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja. *analisis pengaruh beban kerja*, 8.
- Sulastri, O. (2020). Pengaruh Beban Kerja Terhadap. *manajemen danbisnis*, 16.
- Wangke, H. (2022, november 1). Kejahatan Terorganisir Transnasional dan Strategi Indonesiadalam Mencegahnya. *badan narkotika nasional*, p. 1.
- Yeni Kusmiati, B. W. (2017). Gangguan Kesehatan Akibat Stress Kerja Pada Kepolisian. *jumantik*, 8.